

PENULISAN SKRIPSI

**PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA ANAK SEBAGAI PELAKU
TINDAK PIDANA MEMBUJUK ANAK BERSETUBUH**



Diajukan Oleh:

Putri Maharani

NPM : 210514152

Program Studi : Program Sarjana Hukum

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

**HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI**

**PERTANGGUNGJAWABAN ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK
PIDANA MEMBUJUK ANAK BERSETUBUH**



Diajukan Oleh:

Putri Maharani

NPM : 210514152
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendaran

Pada tanggal.....10 Des.'24

Dosen Pembimbing

Dr. Anny Retnowati, S.H.,M.Hum.

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA ANAK SEBAGAI PELAKU
TINDAK PIDANA MEMBUJUK ANAK BERSETUBUH**



Diajukan Oleh:

Putri Maharani

NPM : 210514152
Program Studi : Program Sarjana Hukum
Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah Disetujui

Pada tanggal.....28/1/25

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Anny Retnowati', written in a cursive style.

Dr. Anny Retnowati, S.H.,M.Hum.

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA ANAK SEBAGAI PELAKU

TINDAK PIDANA MEMBUJUK ANAK BERSETUBUH



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Januari 2025
Tempat : Ruang Ujian II, Lantai II Fakultas Hukum

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum.
Sekretaris : G. Aryadi, S.H., M.H.
Anggota : Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Karena berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Penulisan Hukum/Skripsi yang berjudul **“Pertanggungjawaban Pidana Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Membujuk Anak Bersetubuh”** dengan baik dan lancar.

Penulisan Hukum/Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata 1 (S1) Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penyusunan Penulisan Hukum/Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, doa, serta bantuan untuk menyelesaikan Penulisan Hukum/Skripsi ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing dalam Penulisan Hukum/Skripsi ini, yang telah dengan sabar selalu membimbing, meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Hukum/Skripsi ini dengan baik dan lancar.
3. Ibu Novita Arie Dwi Ratnaningrum, S.H., Sp.Not M.H selaku Hakim di Pengadilan Negeri Sleman yang bersedia diwawancarai penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis dalam menyusun Penulisan Hukum/Skripsi ini.
4. Seluruh Dosen di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh Pendidikan sebagai mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
5. Staf Tata Usaha dan semua staf-staf yang ada di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan terbaik dan juga

membantu penulis dalam proses penyusunan dan administrasi Penulisan Hukum/Skripsi ini.

6. Bapak Akun dan Ibu Suyatmi, selaku orang tua penulis yang telah membesarkan, mendidik, dan menghidupi penulis dengan sepenuh tenaga dan kesabaran, serta senantiasa memberikan dukungan, doa, motivasi dan selalu ada untuk penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Penulisan Hukum/Skripsi ini dengan baik dan lancar.
7. Yunita Astikawati, M.M dan Imanuel Sairo Awang, S.Si., M.Pd, selaku kakak dan kakak ipar penulis, yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama menyelesaikan Penulisan Hukum/Skripsi ini.
8. Filda Novita Sari S.P., M.Si, Varel dan Valen, selaku saudara kandung penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Teman-teman dan sahabat-sahabat penulis, Lidia, Nelvi, Elisa, Melki, Novia, Sindi, Anne, Febi dan masih banyak lagi tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu ada untuk penulis, selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan menghibur penulis, yang selalu memberikan semangat dukungan dan doa kepada penulis, yang selalu menerima ajakan penulis dan/atau mengajak penulis untuk mengerjakan Skripsi bersama, serta memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Penulisan Hukum/Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan Penulisan Hukum/Skripsi ini. Dengan adanya Penulisan Hukum/Skripsi ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 11 Desember 2024

Yang menyatakan,



ABSTRAK

Fenomena anak sebagai pelaku tindak pidana persetubuhan adalah isu yang kompleks dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Di satu sisi, diperlukan adanya perlindungan hukum terhadap anak, yang ditujukan untuk melindungi hak-hak anak yang berkonflik dengan hukum, namun disisi lain mereka juga harus mempertanggungjawabkan perbuatannya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pertanggungjawaban pidana anak sebagai pelaku tindak pidana membujuk anak bersetubuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris. Hasil penelitian menunjukan bahwa pertanggungjawaban pidana anak sebagai pelaku tindak pidana membujuk anak bersetubuh ditentukan jika anak telah memenuhi unsur-unsur pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban tidak hanya karna anak melakukan perbuatan hukum saja tetapi harus ada kesalahan dalam melakukan perbuatan tersebut, serta memiliki kemampuan bertanggungjawab dan tidak adanya alasan penghapusan pidana. Kemampuan bertanggungjawab dapat di tentukan berdasarkan usia dan keadaan jiwa anak. Pada saat melakukan perbuatan membujuk anak bersetubuh apabila anak tersebut mengetahui atau memahami perbuatan serta akibat yang ditimbulkan dan memiliki kemampuan menetapkan kehendaknya terhadap perbuatan tersebut, maka anak tersebut telah melakukan salah satu bentuk kesalahan yaitu kesengajaan. Dengan tidak ditemukannya alasan penghapusan pidana di persidangan, maka telah terpenuhi unsur-unsur pertanggungjawaban pidana, oleh karena itu anak patut dipersalahkan atau dipertanggungjawabkan atas tindak pidana yang dilakukan sehingga patut dipidana.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban, Anak, Pelaku, Bersetubuh

ABSTRACT

The phenomenon of children as perpetrators of sexual intercourse is a complex issue and requires serious attention from various parties. On the one hand, there is a need for legal protection for children, which is aimed at protecting the rights of children who are in conflict with the law, but on the other hand they must also be held accountable for their actions. The purpose of this research is to find out and analyze the criminal liability of children as perpetrators of the crime of persuading children to have sex. This type of research is empirical research. The results of the study show that the criminal liability of children as perpetrators of the crime of persuading children to have sex is determined if the child has fulfilled the elements of responsibility. Accountability is not only because the child commits a legal act but there must be a mistake in committing the act, as well as having the ability to be responsible and the absence of a reason for criminal expungement. The ability to be responsible can be determined based on the age and state of the child's psyche. When committing the act of persuading a child to have sex, if the child knows or understands the act and the consequences caused and has the ability to determine his will for the act, then the child has committed a form of mistake, namely intentionality. With no reason for the abolition of the crime at the trial, the elements of criminal liability have been fulfilled, therefore the child should be blamed or held accountable for the criminal act committed so that it should be punished.

Keywords: Accountability, Child, Perpetrator, Sex

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
F. Batasan Konsep.....	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Skripsi.....	16
BAB II.....	17
PEMBAHASAN.....	17
A. Tinjauan Umum Tentang Pertanggungjawaban Pidana	17
B. Tinjauan Umum Tentang Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana	28
C. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Persetubuhan.....	31
D. Pertanggungjawaban Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Membujuk Anak Bersetubuh	33
BAB III	46
PENUTUP	46
3. Kesimpulan	46
4. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kasus Perlindungan Anak Tahun 2016-2020.....	3
Tabel 1.2 Data Kasus Anak yang Berhadapan Dengan Hukum di Provinsi DIY dan Kab Sleman Tahun 2018- 2022	4
Tabel 2 1 Daftar Perkara Perlindungan Anak di Pengadilan Negeri Sleman tahun 2020-2024	35

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1 wawancara dengan ibu Novita Arie Dwi Ratnaningrum, S.H., Sp.Not M.H di Pengadilan Negeri Kelas 1A Sleman	50
---	----

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Penulisan Hukum/Skripsi dengan judul **“Pertanggungjawaban Pidana Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Membujuk Anak Bersetubuh”** merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Desember 2024

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putri Maharani', written over a large, stylized circular flourish.

Putri Maharani